

PT BPR DANA USAHA
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ▪ Surat Pernyataan Direksi | |
| ▪ Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 |
| ▪ Laporan Penghasilan Komprehensif | 3 |
| ▪ Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| ▪ Laporan Arus Kas | 5 |
| ▪ Catatan Atas Laporan Keuangan | |
| ▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 6 - 15 |
| ▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan | 16 - 30 |
| ▪ Pengungkapan Lainnya | 31 - 33 |
| ▪ Lampiran | |
| ▪ Laporan Auditor Independen | |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR DANA USAHA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT BPR DANA USAHA

Nomor :...057/BDU-KAP/IV/2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Wijaya Khoe
Alamat Kantor : Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720.
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Dana Usaha, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Dana Usaha.
2. Laporan keuangan PT BPR Dana Usaha tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Dana Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Dana Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Dana Usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Dana Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, ...21 April 2026

PT BPR Dana Usaha



Wijaya Khoe
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| Kas | 2.1. | 594.019.425 | 91.842.800 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 2.2 | 15.069.015.755 | 12.302.580.065 |
| CKPN Penempatan Pada Bank Lain | 2.2 | <u>(27.000.000)</u> | <u>(25.774.901)</u> |
| Total | | 15.636.035.180 | 12.368.647.964 |
| Kredit Yang Diberikan | 2.3. | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| Provisi dan Administrasi | 2.3. | (383.262.708) | (127.875.016) |
| CKPN Kredit Yang Diberikan | 2.3. | <u>(6.500.000)</u> | <u>(50.263.817)</u> |
| Total | | 25.586.907.846 | 9.874.624.774 |
| Aset Tetap | 2.4. | 4.177.995.125 | 1.034.445.888 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 2.4. | <u>(3.903.418.708)</u> | <u>(914.077.107)</u> |
| Total | | 274.576.417 | 120.368.781 |
| Aset Tidak Berwujud | 2.5. | 127.675.000 | 21.175.000 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 2.5. | <u>(127.287.015)</u> | <u>(19.647.963)</u> |
| Total | | 387.985 | 1.527.037 |
| Aset Lain - Lain | 2.6. | <u>136.325.260</u> | <u>235.684.969</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>41.634.232.688</u> | <u>22.600.853.525</u> |

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------------|----------------|------------------------------|------------------------------|
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Segera Dibayar | 2.7. | 970.486.822 | 918.393.320 |
| Utang Bunga | 2.8. | 45.809.158 | 32.287.534 |
| Utang Pajak | 2.9. | 183.685.555 | 89.986.150 |
| Simpanan | | | |
| Tabungan | 2.10. | 1.040.680.102 | 552.533.373 |
| Deposito Berjangka | 2.10. | 15.666.476.608 | 10.026.684.077 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 2.11. | 66.560.286 | 38.402.897 |
| Kewajiban Lain - Lain | 2.12. | 869.235.935 | 384.878.120 |
| Jumlah Kewajiban | | <u>18.842.934.467</u> | <u>12.043.165.471</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal Dasar | 2.13. | 28.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | | (18.000.000.000) | (3.000.000.000) |
| Modal Disetor | | <u>10.000.000.000</u> | <u>5.000.000.000</u> |
| Cadangan Umum | 2.14. | 6.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| Cadangan Tujuan | 2.14. | 1.663.959.609 | - |
| Saldo Laba | 2.15. | | |
| Laba Rugi Tahun Lalu | | 3.838.429.839 | 960.000.000 |
| Laba Rugi Tahun Berjalan | | 1.288.908.774 | 1.597.688.054 |
| Jumlah Ekuitas | | <u>22.791.298.222</u> | <u>10.557.688.054</u> |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u>41.634.232.688</u> | <u>22.600.853.525</u> |

Jakarta, 21 April 2026

PT BPR DANA USAHA

Hanny Santoso
Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------|----------------------|----------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Bunga | 2.16. | | |
| Bunga Kontraktual | | 5.648.725.114 | 3.513.963.552 |
| Provisi dan Administrasi | | 547.813.709 | 329.666.661 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | 6.196.538.823 | 3.843.630.213 |
| Beban Bunga | 2.17. | (985.031.479) | (632.734.691) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2.18. | 380.167.078 | 661.095.042 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 5.591.674.422 | 3.871.990.564 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban CKPN dan Penyusutan | 2.19. | | |
| Beban CKPN Penempatan Pada Bank Lain | | 126.969.506 | 48.572.218 |
| Beban CKPN Kredit | | 42.356.935 | 94.643.597 |
| Beban Penyusutan | | 207.825.100 | 49.411.554 |
| Beban Pemasaran | 2.20. | 54.264.428 | 8.073.300 |
| Beban Administrasi dan Umum | 2.21. | 3.530.741.256 | 1.837.683.010 |
| Beban Operasional Lainnya | 2.22. | 86.678.351 | 33.658.974 |
| Jumlah Beban Operasional | | 4.048.835.576 | 2.072.042.653 |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | | 1.542.838.846 | 1.799.947.911 |
| Pendapatan dan Beban Non Operasional | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 2.23. | 1.975.868 | 2.241.533 |
| Beban Non Operasional | 2.24. | (25.780.000) | (490.000) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | (23.804.132) | 1.751.533 |
| Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan | | 1.519.034.714 | 1.801.699.444 |
| Beban Pajak Penghasilan | 2.25. | 230.125.940 | 204.011.390 |
| Laba (Rugi) | | 1.288.908.774 | 1.597.688.054 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | - | - |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif | | 1.288.908.774 | 1.597.688.054 |

Jakarta, 21 April 2026

PT BPR DANA USAHA

Hanny Santoso
Direktur

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN | Modal Disetor | Saldo Laba | | Jumlah |
|--|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| | | Cadangan Umum | Belum Ditetapkan | |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 5.000.000.000 | 3.000.000.000 | 2.612.231.537 | 10.612.231.537 |
| Pembagian Deviden | - | - | (1.652.231.537) | (1.652.231.537) |
| Laba Rugi Tahun Berjalan | - | - | 1.597.688.054 | 1.597.688.054 |
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 5.000.000.000 | 3.000.000.000 | 2.557.688.055 | 10.557.688.054 |
| Penambahan Modal Disetor | 5.000.000.000 | - | - | 5.000.000.000 |
| Penambahan Cadangan Umum | - | 3.000.000.000 | - | 3.000.000.000 |
| Pemindahan Saldo dari BPR Anugerah Artasentosa Prima (APP) : | - | - | - | |
| Pemindahan Saldo Laba Ditahan - BPR AAP | - | - | 1.663.959.609 | 1.663.959.609 |
| Pemindahan Saldo Laba Tahun Lalu - BPR AAP | - | - | 1.280.741.785 | 1.280.741.785 |
| Laba Rugi Tahun Berjalan | - | - | 1.288.908.774 | 1.288.908.774 |
| Saldo Per 31 Desember 2025 | 10.000.000.000 | 6.000.000.000 | 6.791.298.222 | 22.791.298.222 |

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------|------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | 6.196.538.823 | 3.843.630.213 |
| Pendapatan operasional lainnya | 380.167.078 | 661.095.042 |
| Pembayaran beban bunga | (985.031.479) | (632.734.691) |
| Beban CKPN dan Penyusutan | (377.151.541) | (192.627.369) |
| Beban Pemasaran | (54.264.428) | (8.073.300) |
| Beban umum dan administrasi | (3.530.741.256) | (1.837.683.010) |
| Beban operasional lainnya | (86.678.351) | (33.658.974) |
| Pendapatan non operasional lainnya | 1.975.868 | 2.241.533 |
| Beban non operasional lainnya | (25.780.000) | (490.000) |
| Pembayaran pajak penghasilan | (230.125.940) | (204.011.390) |
| Penyesuaian : | | |
| Penyusutan aset tetap | 2.989.341.601 | 48.124.038 |
| CKPN Penempatan Pada Bank Lain | 1.225.099 | 25.774.901 |
| CKPN Kredit Yang Diberikan | (43.763.817) | (32.731.854) |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 107.639.052 | 1.287.516 |
| Provisi | 255.387.692 | (89.416.661) |
| Penempatan pada bank lain | (2.766.435.690) | (6.233.961.189) |
| Kredit yang diberikan | (15.923.906.947) | 6.046.370.300 |
| Aset lain-lain | 99.359.709 | 227.764.597 |
| Liabilitas segera | 52.093.502 | (48.876.293) |
| Utang Bunga | 13.521.624 | (5.234.735) |
| Utang Pajak | 93.699.405 | (3.963.436) |
| Tabungan | 488.146.729 | (353.641.623) |
| Simpanan dari Bank Lain | | (500.000.000) |
| Deposito | 5.639.792.531 | 976.063.813 |
| Liabilitas imbalan kerja | 28.157.389 | 38.402.897 |
| Liabilitas lain-lain | 484.357.815 | 32.010.537 |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | (7.192.475.532) | 1.725.660.862 |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris dan ATB | (3.250.049.237) | (9.810.325) |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | (3.250.049.237) | (9.810.325) |
| Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | | |
| Pembagian Deviden | - | (1.652.231.537) |
| Penambahan Modal Disetor | 5.000.000.000 | - |
| Penambahan Cadangan Umum | 3.000.000.000 | - |
| Penyesuaian | 2.944.701.394 | - |
| Jumlah Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | 10.944.701.394 | (1.652.231.537) |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | 502.176.625 | 63.619.000 |
| Kas dan setara Kas awal periode | 91.842.800 | 28.223.800 |
| Kas dan setara Kas akhir periode | 594.019.425 | 91.842.800 |

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dengan memperhatikan Pedoman teknis Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, Perusahaan mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan

mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tahun 2024 terdapat perubahan Standar Akuntansi Tanpa Ekuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Perusahaan menerapkan standar akuntansi baru tersebut pada tanggal 1 Januari 2025, dan menyajikan dampak perubahan atas penerapan standar tersebut secara prospektif.

c. Kas

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (spot rate) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

1) Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perusahaan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi Kredit:

- a.) penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- b.) persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - i) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - ii) perubahan jangka waktu;
 - iii) penurunan suku bunga Kredit;
 - iv) penghapusan sebagian kewajiban; atau
- c.) penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit Perusahaan atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

2) Hapus Buku Kredit

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet). Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Nilai Tercatat Kredit adalah nilai kredit neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit (amortized cost).

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada Perusahaan dapat dibagi:

1) Penyelesaian kredit (AYDA)

Dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur selesai, Perusahaan tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan, Perusahaan tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perusahaan tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. AYDA tidak dilakukan depresiasi. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

2) Proses penyelesaian kredit

Dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh Perusahaan. Perusahaan berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- 1 Harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

2. Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan Perusahaan mengakui sebagai beban ketika terjadi:

- 1). Biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2). Biaya pengenalan produk atau jasa baru;
- 3). Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- 4). Biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
- 5). Biaya pinjaman.

Perusahaan memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Perusahaan mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

Perusahaan menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap dan inventaris setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya setelah perolehan:

- 1). Biaya yang menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dikapitalisasi.
- 2). Biaya yang tidak menambah manfaat ekonomik di masa depan atas aset tetap dan inventaris dicatat sebagai beban.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai

h. Properti Investasi

Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti investasi. Pada saat pengakuan awal Properti Investasi, Perusahaan mengukur Properti Investasi pada biaya perolehan.

Pengukuran setelah pengakuan Properti Investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Properti Investasi (*Lanjutan*)

Perusahaan menerapkan model biaya pada Properti Investasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya Perusahaan mencatat Properti Investasi merujuk pada cara pencatatan Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk Properti Investasi yang dicatat dengan model biaya.

i. Aset Tidak Berwujud

Pengakuan awal aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya Perolehan terdiri dari:

- 1). Akuisisi terpisah. Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.
- 2). Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- 3). Akuisisi melalui hibah pemerintah. Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.
- 4). Pertukaran aset, biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Pengukuran setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan pos aset yang mencakup seluruh aset BPR yang tidak dapat diklasifikasikan secara layak ke dalam kelompok aset lain yang telah ada dan nilainya tidak material untuk disajikan secara terpisah, yang meliputi antara lain pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka seperti premi penjaminan simpanan, mata uang kertas dan logam yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi, aset pajak tangguhan, aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengelompokan pada pos aset keuangan tertentu dan tidak material untuk disajikan tersendiri (misalnya tagihan fraud yang didukung dokumen pendukung), pendapatan bunga yang akan diterima, serta aset lainnya seperti persediaan meterai, barang promosi atau souvenir, dan barang cetakan berupa bilyet deposito, buku tabungan, dan sejenisnya; pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan dalam laporan posisi keuangan, kecuali apabila salah satu komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan secara tersendiri.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Perusahaan memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

l. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan

1). Tabungan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2). Deposito

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m. Simpanan Dari Bank Lain

1). Tabungan dari bank lain

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Simpanan Dari Bank Lain (*Lanjutan*)

2). Deposito dari bank lain

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

n. Liabilitas Segera

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo, atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Utang

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Perpajakan

1). Utang Pajak

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2). Uang Muka Pajak

Uang muka pajak adalah pajak yang telah dibayar terlebih dahulu oleh entitas, tetapi belum menjadi beban pajak periode berjalan karena masih akan diperhitungkan (dikreditkan) dengan pajak terutang di masa depan.

3). Beban Pajak

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Perpajakan (*Lanjutan*)

4). Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

5). Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang

pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

q. Pinjaman

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

r. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek:

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (undiscounted amount).

Untuk cuti berbayar (paid leave) jangka pendek yang diakumulasi, seperti cuti tahunan yang tidak digunakan di tahun berjalan dan diakumulasi ke tahun berikutnya, diakui biaya ekspektasiannya ketika pekerja memberikan jasa yang meningkatkan hak mereka atas cuti berbayar di masa depan dimaksud.

Untuk program bagi laba dan bonus, Perusahaan mengakui biaya ekspektasian hanya jika:

- 1). Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut; dan
- 2). estimasi atas kewajiban dapat dibuat secara andal.

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (discounted amount).

Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, Perusahaan mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menggunakan metode projected unit credit (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR dapat mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

Khusus untuk pesangon Perusahaan mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada Perusahaan di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk:

- 1). melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau
- 2). memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

Perusahaan mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Beban Operasional

Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

1. Beban Bunga

a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang

berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi pinjaman simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.

c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

2. Beban CKPN

3. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.

4. Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.

5. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

6. Beban Operasional Lainnya

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

v. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

2.1. Kas

Saldo Kas per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|-------------------|--------------------|-------------------|
| - Kas Teller | 594.019.425 | 91.842.800 |
| Jumlah Kas | 594.019.425 | 91.842.800 |

2.2 Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Giro : | | |
| - PT Bank OKE Indonesia - 0100107200 | 949.003.730 | 604.980.271 |
| - PT Bank OKE Indonesia - 0100049700 | 168.593.602 | - |
| - PT Bank Negara Indonesia - 420258689 | 30.919.031 | 47.599.794 |
| - PT Bank Negara Indonesia - 420586960 | 20.499.392 | - |
| Sub Jumlah | 1.169.015.755 | 652.580.065 |
| Deposito : | | |
| - PT Bank OKE Indonesia | - | 6.550.000.000 |
| - PT BPR Sarana Utama Multidana 0012813 | 1.700.000.000 | 1.700.000.000 |
| - PT BPR Sarana Utama Multidana 0012871 | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR Sarana Utama Multidana 0012870 | 700.000.000 | - |
| - PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012123 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012124 | 700.000.000 | 700.000.000 |
| - PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012686 | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012685 | 700.000.000 | - |
| - PT BPR Berkat Artha Melimpah 00116 | 500.000.000 | - |
| - PT BPR Berkat Artha Melimpah 00117 | 700.000.000 | - |
| - PT BPR Berkat Artha Melimpah 00087 | 500.000.000 | - |
| - PT BPR Berkat Artha Melimpah 00166 | 800.000.000 | - |
| - PT BPR Berkat Artha Melimpah 00165 | 400.000.000 | - |
| - PT BPR Berkat Artha Melimpah 00164 | 500.000.000 | - |
| - PT BPR Bahtera Masyarakat 0295 | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR Bahtera Masyarakat 0338 | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR Bahtera Masyarakat 0296 | 700.000.000 | - |
| - PT BPR Bahtera Masyarakat 0297 | 500.000.000 | - |
| - PT BPR Olympindo Primadana 02447 | 500.000.000 | 1.700.000.000 |
| Sub Jumlah | 13.900.000.000 | 11.650.000.000 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 15.069.015.755 | 12.302.580.065 |
| CKPN Penempatan Pada Bank Lain | (27.000.000) | (25.774.901) |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.2. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Adapun rincian pembentukan CKPN penempatan pada bank lain adalah :

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo Awal PT BPR Dana Usaha | 25.774.901 | - |
| Saldo Awal PT BPR Anugerah AP | 15.491.243 | - |
| Pembentukan CKPN Tahun Berjalan | 126.969.506 | 48.572.218 |
| Pemulihan beban CKPN | (141.235.650) | (22.797.317) |
| Saldo Akhir | 27.000.000 | 25.774.901 |

2.3. Kredit Yang Diberikan

Saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Berdasarkan Jenis : | | |
| - Kredit Modal Kerja | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| Provisi dan Administrasi | (383.262.708) | (127.875.016) |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan - Neto | 25.593.407.846 | 9.924.888.591 |
| CKPN Kredit Yang diberikan | 6.500.000 | 50.263.817 |

Adapun rincian pembentukan CKPN kredit yang diberikan adalah :

| | | |
|---|------------------|-------------------|
| - Saldo Awal PT BPR Dana Usaha | 50.263.817 | 82.995.671 |
| - Saldo Awal PT BPR Anugerah AP | 29.846.664 | - |
| - Pemulihan beban atas hasil lelang Nony Kusu | (22.500.000) | - |
| - Pembentukan CKPN Tahun Berjalan | 42.356.935 | 94.643.597 |
| - Pemulihan beban CKPN | (93.467.416) | (127.375.451) |
| Saldo Akhir Tahun | 6.500.000 | 50.263.817 |

Berdasarkan Kolektibilitas :

| | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Lancar | 24.076.670.554 | 10.052.763.607 |
| - Dalam | 1.300.000.000 | - |
| - Kurang Lancar | - | - |
| - Diragukan | - | - |
| - Macet | 600.000.000 | - |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |

Berdasarkan Keterkaitan

| | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Pihak Terkait | - | - |
| - Pihak Tidak Terkait | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.3. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Managemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Berdasarkan Pengumuman tentang Tingkat Suku Bunga Kredit yang ditetapkan dan efektif sejak tanggal 13 September 2021 sebesar : 14% sampai dengan 27% per tahun.

Berdasarkan Sektor Ekonomi

| | |
|---|-----------------------|
| - Bukan lapangan usaha lainnya | 273.300.899 |
| - Industri tekstil | 689.059.895 |
| - Industri produk dari batubara | 1.565.875.354 |
| - Industri furniture | 1.018.442.808 |
| - Industri pengolahan lainnya | 1.060.042.597 |
| - Konstruksi gedung tempat tinggal lainnya | 4.199.796.512 |
| - Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan | 243.339.159 |
| - Perdagangan eceran yang utamanya makanan, minuman, tembakau di toko | 300.000.000 |
| - Pedagangan eceran khusus barang bahan bangunan, cat dan kaca di toko | 3.749.986.667 |
| - Perdagangan eceran khusus bahan kimia, farmasi, alkes, parfum di toko | 399.886.503 |
| - Perdagangan eceran khusus barang baru lainnya di toko | 243.338.654 |
| - Perdagangan eceran bahan bakar bukan bahan bakar kendaraan bermotor di toko | 1.535.440.506 |
| - Perdagangan eceran barang kerajinan dan lukisan di toko | 298.763.191 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya | 1.077.935.347 |
| - Perdagangan eceran melalui pemesanan pos dan internet | 124.083.499 |
| - Angkutan darat untuk barang | 2.000.000.000 |
| - Aktivitas penunjang angkutan | 1.094.117.399 |
| - Penyediaan akomodasi lainnya | 1.474.826.270 |
| - Restoran dan rumah makan | 2.511.287.805 |
| - Penyediaan makanan dan minuman lainnya | 1.967.147.489 |
| - Aktivitas jasa perorangan lainnya | 150.000.000 |
| Jumlah | 25.976.670.554 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.4. Aset Tetap dan Inventaris

Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini:

| Aset Tetap | 2025 | | | |
|------------------------|----------------------|----------------------|-------------|----------------------|
| | 2025 | Penambahan | Pengurangan | 2025 |
| Harga Perolehan : | | | | |
| Kendaraan Roda Empat | 510.350.000 | 2.953.100.000 | - | 3.463.450.000 |
| Kendaraan Roda Dua | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 |
| Inventaris Golongan I | 345.529.138 | 190.449.237 | - | 535.978.375 |
| Inventaris Golongan II | 177.066.750 | - | - | 177.066.750 |
| Jumlah | 1.034.445.888 | 3.143.549.237 | - | 4.177.995.125 |
| Akm. Penyusutan : | | | | |
| Kendaraan Roda Empat | 413.735.428 | 2.796.786.020 | - | 3.210.521.448 |
| Kendaraan Roda Dua | 1.406.250 | 93.750 | - | 1.500.000 |
| Inventaris Golongan I | 335.094.457 | 190.408.703 | - | 525.503.160 |
| Inventaris Golongan II | 163.840.972 | 2.053.128 | - | 165.894.100 |
| Jumlah | 914.077.107 | 2.989.341.601 | - | 3.903.418.708 |
| Nilai Buku | 120.368.781 | | | 274.576.417 |

| Aset Tetap | 2024 | | | |
|------------------------|----------------------|-------------------|-------------|----------------------|
| | 2023 | Penambahan | Pengurangan | 2024 |
| Harga Perolehan : | | | | |
| Kendaraan Roda Empat | 510.350.000 | - | - | 510.350.000 |
| Kendaraan Roda Dua | 1.500.000 | - | - | 1.500.000 |
| Inventaris Golongan I | 335.718.813 | 9.810.325 | - | 345.529.138 |
| Inventaris Golongan II | 177.066.750 | - | - | 177.066.750 |
| Jumlah | 1.024.635.563 | 9.810.325 | - | 1.034.445.888 |
| Akm. Penyusutan : | | | | |
| Kendaraan Roda Empat | 372.329.176 | 41.406.252 | - | 413.735.428 |
| Kendaraan Roda Dua | 1.031.250 | 375.000 | - | 1.406.250 |
| Inventaris Golongan I | 330.804.799 | 4.289.658 | - | 335.094.457 |
| Inventaris Golongan II | 161.787.844 | 2.053.128 | - | 163.840.972 |
| Jumlah | 865.953.069 | 48.124.038 | - | 914.077.107 |
| Nilai Buku | 158.682.494 | | | 120.368.781 |

Pada Tahun 2025 terdapat penambahan nilai perolehan inventaris golongan I sebesar Rp.2.953.100.000,- dan golongan II sebesar Rp.190.449.237,-, serta penambahan pada nilai akumulasi penyusutan kendaraan roda 4 sebesar Rp.2.729.298.516,- dan inventaris golongan I sebesar Rp.185.789.337,- yang merupakan hasil dari proses penggabungan (*merger*) dengan BPR Anugerah Artasentosa Prima.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.4. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Penambahan Kendaraan Roda 4 Tahun 2025 :

| No | Barang | harga perolehan |
|----|---------------------------|----------------------|
| 1 | Mobil Fortuner B 1185 PJH | 446.200.000 |
| 2 | Lexus Rx200T Luxury 2016 | 1.255.000.000 |
| 3 | Alpard | 1.049.250.000 |
| 4 | Avanza 1.3G A/T 21 | 202.650.000 |
| | Jumlah | 2.953.100.000 |

Pengelolaan Aset Tetap dan Inventaris tertuang dalam Kebijakan dan Prosedur Operasi Aktiva Tetap PT BPR Dana Usaha tertanggal 13 Januari 2016.

2.5. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|----------------|------------------|
| - Aset Tidak Berwujud | 127.675.000 | 21.175.000 |
| - Amortisasi Penyusutan | (127.287.015) | (19.647.963) |
| Jumlah Aset Tak Berwujud | 387.985 | 1.527.037 |

Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan Aplikasi Retail BPR antara PT BPR Dana Usaha dan PT Sinergi Prakarsa Utama tertuang dalam Surat Perjanjian nomor : 037/SNG/PPA-ARB/VI/2025

Perjanjian Layanan *Disaster Recovery Center ARB* Aplikasi Retail BPR antara PT BPR Dana Usaha dan PT Sinergi Prakarsa Utama tertuang dalam Surat Perjanjian nomor : 0125/SNG/DRC-ARB/PJG/I/2025

2.6. Aset Lain - Lain

Saldo Aset Lain - Lain per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Pbad Giro Pada Bank Lain | 2.471.323 | - |
| - Pbad Deposito Pada Bank Lain | 38.290.779 | - |
| - Pbad Kredit Modal Kerja | 78.230.856 | 9.143.877 |
| - Uang Muka Pajak - Pph Ps 25 | 1.098.790 | - |
| - U.Muka Pajak - Lewat Tahun Berjalan | 4.656.041 | - |
| - BDD - Premi Asuransi | 8.914.471 | 2.887.912 |
| - Bdd - Sewa Gedung | - | 183.333.317 |
| - Bdd - Pph Sewa Gedung | - | 20.370.363 |
| - Bdd - Sharing Bandwith Ektp | 1.550.000 | - |
| - Bdd - Lainnya | - | 18.925.500 |
| - Rupa-Rupa Aktiva Persediaan Meterai | 463.000 | 1.024.000 |
| - Rupa-Rupa Aset Lainnya Aap | 650.000 | - |
| Jumlah Aset Lain-Lain | 136.325.260 | 235.684.969 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.6. Aset Lain - Lain (Lanjutan)

Keterangan :

Perjanjian sewa Bangunan Ruko Kantor yang telah dilakukan PT BPR Dana Usaha dengan Lie Heryanto Selaku Pihak Pertama pada tanggal 14 September 2020 yaitu 1 unit bangunan gedung kantor dengan fasilitas antara lain : satu aliran Listrik nomor 542100487678, aliran air dari perusahaan Air No: 30023571 (PAM) & 4 sambungan Telepon No: 021 - 6251679,6299486, 6288302 dan 6288335.

Bangunan terletak di jalan Gunung Sahari Raya No 6, Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Perjanjian Kontrak - Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2025, dengan demikian maka Perjanjian Sewa ini dapat diperpanjang lagi dengan memakai syarat syarat yang akan ditetapkan kemudian

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh pihak kedua sebesar 10%, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi tersendiri.

2.7. Kewajiban Segera Dibayar

Saldo Kewajiban Segera Dibayar per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| - KS - Pajak | | |
| - KS - PPh 23 Bunga Tabungan | 385.411 | 209.444 |
| - KS - PPh 23 Bunga Deposito | 10.016.244 | 13.494.947 |
| - KS - PPh 21 | 21.397.456 | 12.834.674 |
| - KS - PPh 23/26 | 2.571.852 | 372.000 |
| - KS - Titipan Pajak | | |
| - KS - Titipan Bpjs Kesehatan Karyawan | 1.072.604 | 484.000 |
| - Ks Titipan Lainnya | 920.043.255 | 890.998.255 |
| - KS - Lainnya | | |
| - Lainnya | 15.000.000 | - |
| Jumlah Kewajiban Segera Dibayar | 970.486.822 | 918.393.320 |

2.8. Utang Bunga

Saldo Utang Bunga per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|
| - Utang Bunga - Tabungan Usaha | 139.756 | 10.194 |
| - Utang Bunga Deposito - 1 Bulan | 45.247.318 | 31.219.570 |
| - Utang Bunga Deposito - 3 Bulan | 220.556 | 258.916 |
| - Utang Bunga Deposito - 6 Bulan | 34.005 | 36.988 |
| - Utang Bunga Deposito - 12 Bulan | 167.523 | 761.866 |
| Jumlah Utang Bunga | 45.809.158 | 32.287.534 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.9. Utang Pajak

Saldo Utang Pajak per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------|--------------------|-------------------|
| - Pajak Penghasilan | 183.685.555 | 89.986.150 |
| Jumlah Utang Pajak | 183.685.555 | 89.986.150 |

2.10. Simpanan

Saldo Simpanan per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--|----------------------|--------------------|
| Tabungan : | | |
| - Tabungan Usaha | 1.040.680.102 | 552.533.373 |
| Sub Jumlah | 1.040.680.102 | 552.533.373 |
| Berdasarkan keterkaitannya, Tabungan terdiri dari : | | |
| Tabungan Pihak Terkait | 230.011.927 | 77.571.735 |
| Tabungan Pihak Tidak Terkait | 810.668.175 | 474.961.638 |
| Saldo Tabungan | 1.040.680.102 | 552.533.373 |

Berdasarkan SK Direksi Nomor : SK-DIR204/BPR/DU/IX/2021 Tingkat Suku Bunga Tabungan PT BPR Dana Usaha sebagai berikut :

- Suku Bunga Tabungan (Prosentase/ Tahun) : 3,50%

Deposito :

| | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Deposito 1 Bulan | 15.359.342.003 | 9.661.087.158 |
| - Deposito 3 Bulan | 50.000.000 | 50.000.000 |
| - Deposito 6 Bulan | 107.154.682 | 100.000.000 |
| - Deposito 12 Bulan | 149.979.923 | 215.596.919 |
| Sub Jumlah | 15.666.476.608 | 10.026.684.077 |

Berdasarkan keterkaitannya, Deposito terdiri dari :

| | | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Deposito Pihak Terkait | 14.597.644.877 | 8.361.333.525 |
| - Deposito Pihak Tidak Terkait | 1.068.831.731 | 1.665.350.552 |
| Saldo Deposito | 15.666.476.608 | 10.026.684.077 |

Berdasarkan Pengumuman PT BPR Dana Usaha terkait Tingkat Suku Bunga Deposito maksimal ditetapkan dan efektif sejak tanggal 01 Oktober 2025 sampai dengan 31 Januari 2026 sebagai berikut :

- Deposito 1 Bulan : 6,00% per tahun
- Deposito 3 Bulan : 6,00% per tahun
- Deposito 6 Bulan : 6,00% per tahun
- Deposito 12 Bulan : 6,00% per tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.11. Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| Imbalan Pasca Kerja | 66.560.286 | 38.402.897 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 66.560.286 | 38.402.897 |

2.12. Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|----------------------------|--------------------|--------------------|
| Cadangan Biaya Pendidikan | 869.235.935 | 384.878.120 |
| Kewajiban Lain-lain | 869.235.935 | 384.878.120 |

2.13. Modal

Saldo Modal per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| - Modal Dasar | 28.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| - Modal Belum Disetor | (18.000.000.000) | (3.000.000.000) |
| Modal Disetor | 10.000.000.000 | 5.000.000.000 |

2.14. Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan

Saldo Modal per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| - Cadangan Umum | 6.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| - Cadangan Tujuan | 1.663.959.609 | - |
| Cadangan Umum | 7.663.959.609 | 3.000.000.000 |

2.15. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba (Rugi) per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| - Laba/Rugi Tahun Lalu | 3.838.429.839 | 960.000.000 |
| - Laba Jan - Desember 2025 | 1.288.908.774 | 1.597.688.054 |
| Saldo Laba (Rugi) | 5.127.338.613 | 2.557.688.054 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.16. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga selama tahun berjalan :

| | 2025 | 2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| - Pend. Bunga Jasa Giro Bank Lain | 47.439.264 | 31.122.175 |
| - Pend. Bunga Deposito Pada Bank Lain | 1.183.629.442 | 500.210.197 |
| - Pend. Bunga Kredit Modal Kerja | 4.417.656.407 | 2.982.631.180 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual | 5.648.725.114 | 3.513.963.552 |
| - Pendapatan Provisi Kredit | 517.927.596 | 209.937.494 |
| - Pendapatan Administrasi Kredit | 29.886.113 | 119.729.167 |
| Jumlah Pendapatan Provisi dan Adm | 547.813.709 | 329.666.661 |

2.17. Beban Bunga

Saldo Beban Bunga selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| - Beban Bunga Deposito Milik Bank Lain | 21.659.598 | 25.575.354 |
| - Beban Bunga Tabungan Usaha | 29.795.911 | 9.160.812 |
| - Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 1 Bulan | 862.312.891 | 552.940.365 |
| - Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 3 Bulan | 3.148.671 | 3.735.396 |
| - Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 6 Bulan | 6.502.453 | 4.295.010 |
| - Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 12 Bulan | 23.875.002 | 16.649.566 |
| - Beban Bunga Penjaminan LPS | 37.736.953 | 20.378.188 |
| Jumlah Beban Bunga | 985.031.479 | 632.734.691 |

2.18. Pendapatan Operasional Lainnya

Saldo Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| - Penyesuaian CKPN Penempatan Pada Bank I | 141.235.650 | 22.797.317 |
| - Penyesuaian CKPN Kredit Yang Diberikan | 93.467.416 | 127.375.451 |
| - Administrasi Tabungan | 4.805.897 | 4.234.323 |
| - Penutupan Tabungan | 70.000 | 90.000 |
| - Denda Tunggakan Pinjaman | 68.088.604 | 489.947.090 |
| - Selisih Kas Lebih | 2.654 | 861 |
| - Lain Lain | 72.496.857 | 16.650.000 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 380.167.078 | 661.095.042 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.19. Beban CKPN, Penyusutan, dan Amortisasi

Saldo Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| - Beban CKPN Penempatan Dana | 126.969.506 | 48.572.218 |
| - Beban CKPN Kredit Yang Diberikan | 42.356.935 | 94.643.597 |
| - Beban Peny. Kendaraan Kantor Roda 4 | 197.893.764 | 41.406.252 |
| - Beban Peny. Kendaraan Kantor Roda 2 | 93.750 | 375.000 |
| - Beban Peny. Inv. Golongan I | 6.645.406 | 4.289.658 |
| - Beban Peny. Inv. Golongan II | 2.053.128 | 2.053.128 |
| Beban Penyusutan Aktiva Tidak Berwujud | 1.139.052 | 1.287.516 |
| Jumlah Beban CKPN, Penyusutan, dan Amortisasi | 377.151.541 | 192.627.369 |

2.20. Beban Pemasaran

Saldo Beban Pemasaran selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|-------------------------------|-------------------|------------------|
| - Beban Promosi | 49.532.709 | 6.369.850 |
| - Beban Edukasi Literasi | 4.731.719 | 1.703.450 |
| Jumlah Beban Pemasaran | 54.264.428 | 8.073.300 |

2.21. Beban Administrasi Dan Umum

Saldo Beban Administrasi Dan Umum selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| - Gaji & Upah Karyawan | 1.983.581.515 | 999.472.800 |
| - BPJS Ketenagakerjaan | 79.886.370 | 43.498.584 |
| - BPJS Kesehatan | 47.092.098 | 23.270.000 |
| - Honorarium Dewan Komisaris | 461.324.550 | 255.900.000 |
| - Tenaga Kerja Lainnya | 2.933.300 | 109.000 |
| Sub Jumlah | 2.574.817.833 | 1.322.250.384 |
| Beban Pendidikan | 2025 | 2024 |
| - Beban Pendidikan | 9.330.000 | 61.258.000 |
| Sub Jumlah | 9.330.000 | 61.258.000 |
| Beban Asuransi: | 2025 | 2024 |
| - Asuransi Kendaraan | 27.122.603 | 7.912.882 |
| - Asuransi Gedung & Inventaris | - | 771.000 |
| Sub Jumlah | 27.122.603 | 8.683.882 |
| Beban Sewa: | 2025 | 2024 |
| - Beban Sewa Gedung Kantor | 388.888.863 | 222.222.228 |
| - Beban Sewa Lainnya | - | 6.660.000 |
| Sub Jumlah | 388.888.863 | 228.882.228 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.21. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)

| Beban Pajak: | 2025 | 2024 |
|--|----------------------|----------------------|
| - Pajak Kendaraan | 48.576.000 | 16.847.000 |
| - Pajak Bumi Dan Bangunan | 9.703.511 | 1.864.406 |
| - Pajak Iklan Dan Pajak Daerah | - | 13.130.000 |
| Sub Jumlah | 58.279.511 | 31.841.406 |
| Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan: | 2025 | 2024 |
| - Gedung Kantor | 38.083.000 | 485.000 |
| - Kendaraan Kantor | 14.212.700 | 7.704.500 |
| - Inventaris Kantor | 5.789.300 | 5.959.300 |
| Sub Jumlah | 58.085.000 | 14.148.800 |
| Beban Barang dan Jasa: | 2025 | 2024 |
| - Beban Rekening Listrik | 84.718.260 | 47.543.027 |
| - Beban Rekening Air | 575.424 | 202.734 |
| - Beban Rekening Telepon,Faximile Dan Inte | 15.439.999 | 14.154.424 |
| - Beban Percetakan | 2.355.000 | 4.807.500 |
| - Beban Meterai | 1.700.000 | 906.000 |
| - Beban Kue Dan Air Minum | 6.572.450 | 9.092.700 |
| - Beban Toiletries | 915.091 | 1.161.096 |
| - Beban Peralatan Kantor | 2.701.876 | - |
| - Beban Peralatan Listrik | 216.000 | 2.048.430 |
| - Beban Buku Tulis, Kertas Dan Amplop | 1.192.202 | 1.606.330 |
| - Beban Baterei,Ordner,Tinta,Stempel,Dll | 1.419.443 | 4.192.019 |
| - Beban Alat-Alat Tulis | 644.587 | 549.304 |
| - Beban Bbm Harian | 55.213.510 | 15.351.296 |
| - Beban Parkir Dan Tol | 4.117.300 | 1.952.000 |
| - Beban Notaris/Kehakiman | 11.645.000 | 4.955.500 |
| - Beban Pemasangan Program Komputer Soft | 55.500.000 | - |
| - Beban Service Perawatan Program Kompute | 95.654.805 | 22.915.950 |
| - Beban Jasa Audit Kap | 44.500.000 | 17.000.000 |
| - Beban Barang Jasa Lainnya | 29.136.499 | 22.180.000 |
| Sub Jumlah | 414.217.446 | 170.618.310 |
| Jumlah Beban Administrasi Dan Umum | 3.530.741.256 | 1.837.683.010 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.22. Beban Operasional Lainnya

Saldo Beban Operasional Lainnya selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| - Transfer/Rtgs/Kliring Bank | 1.462.200 | 104.600 |
| - Administrasi Bank | 1.018.000 | 900.000 |
| - Jamuan Makan/Perjalanan Tamu | 4.931.850 | 2.790.800 |
| - Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | 11.368.262 | 10.618.574 |
| - Iuran Perbarindo | 18.000.000 | 18.000.000 |
| - Lainnya | 49.898.039 | 1.245.000 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | 86.678.351 | 33.658.974 |

2.23. Pendapatan Non Operasional

Saldo Pendapatan Non Operasional selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--|------------------|------------------|
| - Lainnya | 1.975.868 | 2.241.533 |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | 1.975.868 | 2.241.533 |

2.24. Beban Non Operasional

Saldo Beban Non Operasional selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|-------------------------------------|-------------------|----------------|
| - Lainnya | 25.780.000 | 490.000 |
| Jumlah Beban Non Operasional | 25.780.000 | 490.000 |

2.25. Taksiran Pajak Penghasilan

Saldo Taksiran Pajak Penghasilan selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Taksiran Pajak Penghasilan | 230.125.940 | 204.011.390 |
| Peredaran Bruto Januari - Desember | 6.578.681.769 | 4.506.966.788 |
| Laba Sebelum Pajak | 1.519.034.714 | 1.801.699.444 |
| Pembulan | | |
| Koreksi Fiskal Positif : | | |
| - Beban PPh 21 | 97.126.550 | 51.816.100 |
| - Beban Tenaga Kerja Lainnya | 2.933.300 | 109.000 |
| - Beban Jamuan Makan | 1.931.850 | 534.600 |
| - Beban Non Operasional | 25.780.000 | 490.000 |
| Jumlah | 127.771.700 | 52.949.700 |
| Laba fiskal | 1.646.806.414 | 1.854.649.000 |
| Pembulatan | 1.646.806.000 | 1.854.649.000 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

| 2.25. Taksiran Pajak Penghasilan | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| PKP Fasilitas | 1.201.558.000 | 1.854.649.000 |
| PKP Non Fasilitas | 445.248.000 | - |
| Tarif Pajak Penghasilan : | | |
| - (50%*22%)*PKP Fasilitas | 132.171.380 | 204.011.390 |
| - 22%*PKP Non Fasilitas | 97.954.560 | - |
| Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan | 230.125.940 | 204.011.390 |
| Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November | 46.440.385 | 114.025.240 |
| Angsuran Desember (Utang PPh 25) | 4.656.041 | 3.064.019 |
| Lebih (Kurang) Bayar - (Utang PPh 29) | 179.029.514 | 86.922.131 |

Pembayaran Tahun 2025 dan 2024

| Masa Pajak | 2025 | 2024 |
|-------------------|-------------------|--------------------|
| Januari | 3.064.019 | 16.106.259 |
| Februari | 3.064.019 | 16.106.259 |
| Maret | 3.064.019 | 16.106.259 |
| April | 4.656.041 | 16.795.456 |
| Mei | 4.656.041 | 16.795.456 |
| Juni | 4.656.041 | 16.795.456 |
| Juli | 4.656.041 | 3.064.019 |
| Agustus | 4.656.041 | 3.064.019 |
| September | 4.656.041 | 3.064.019 |
| Oktober | 4.656.041 | 3.064.019 |
| November | 4.656.041 | 3.064.019 |
| Desember | 4.656.041 | 3.064.019 |
| Total | 51.096.426 | 117.089.259 |

2.26. Rekening Administratif

Kewajiban Komitmen :

| | | |
|---|---------------|---------------|
| - Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik | 4.598.329.446 | 1.072.236.393 |
|---|---------------|---------------|

Jumlah Kewajiban Kontinjensi

4.598.329.446 **1.072.236.393**

Kewajiban kontinjensi :

| | | |
|---------------------------------------|-------------|------------|
| - Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 365.251.468 | |
| - Tagihan Kontinjensi Lainnya | 132.836.263 | 38.732.325 |

Jumlah Kewajiban Kontinjensi

498.087.731 **38.732.325**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.27. Informasi Tabungan kepada pihak Terkait adalah :

| No. | No. Rekening | Nama | Keterkaitan |
|-----|--------------|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1 | 1201900115 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 2 | 1201900476 | Pelita Yanti | Komisaris |
| 3 | 1201000261 | Pelita Yanti | Komisaris |
| 4 | 1201902568 | Michella Heryanto | Putri dari PSP dan Komut |
| 5 | 1201000197 | Michella Heryanto | Putri dari PSP dan Komut |
| 6 | 1201903297 | Hanny Santoso | Direktur dan Pemegang Saham |
| 7 | 1201904048 | Septiarini | PE Kepatuhan |
| 8 | 1201000200 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 9 | 1201003269 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 10 | 1201000219 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 11 | 1201000235 | Mariani Santosa | Keponakan dari PSP & Komut |
| 12 | 1201000413 | Achmad Murtandho | Suami dari Komisaris |
| 13 | 1201000618 | Achmad Ananda Trinanta Qq Pelita Ya | Putra dari Komisaris |
| 14 | 1201001266 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 15 | 1201002890 | Wijaya Khoe | Direktur Utama |

2.28. Informasi Deposito kepada pihak Terkait adalah :

| No. | No. Bilyet | Nama | Keterkaitan |
|-----|------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 000326 | Achmad Ananda Trinanta Qq Pelita Ya | Putra dari Komisaris |
| 2 | 000499 | Achmad Ananda Trinanta Qq Pelita Ya | Putra dari Komisaris |
| 3 | 900552 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 4 | 000866 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 5 | 000836 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 6 | 000916 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 7 | 900521 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 8 | 000936 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 9 | 000937 | Lie Heryanto | Komisaris Utama dan PSP |
| 10 | 900523 | Hanny Santoso | Direktur dan Pemegang Saham |
| 11 | 900554 | Hanny Santoso | Direktur dan Pemegang Saham |
| 12 | 000837 | Hanny Santoso | Direktur dan Pemegang Saham |
| 13 | 000867 | Hanny Santoso | Direktur dan Pemegang Saham |
| 14 | 000934 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 15 | 000939 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 16 | 000868 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 17 | 000930 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 18 | 000892 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 19 | 000834 | Felicia Heryanto | Kepala Bagian Operasional |
| 20 | 000839 | Georgia Rei Tanno Qq Felicia Heryanto | Putri dari Kabag. Operasional |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.28. Informasi Deposito kepada pihak Terkait adalah :

| No. | No. Bilyet | Nama | Keterkaitan |
|------------|-------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| 21 | 000926 | Georgia Rei Tanno Qq Felicia Heryanto | Putri dari Kabag. Operasional |
| 22 | 000896 | Georgia Rei Tanno Qq Felicia Heryanto | Putri dari Kabag. Operasional |
| 23 | 000898 | Baron Kai Tanno Qq Felicia Heryanto | Putra dari Kabag. Operasional |
| 24 | 000897 | Baron Kai Tanno Qq Felicia Heryanto | Putra dari Kabag. Operasional |
| 25 | 000932 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 26 | 900573 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 27 | 900103 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 28 | 900248 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 29 | 900388 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 30 | 900553 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 31 | 900492 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 32 | 000508 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 33 | 900522 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 34 | 900285 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 35 | 000423 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 36 | 000800 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 37 | 000424 | Tjandrawati Arifin | Istri dari Komut dan PSP |
| 38 | 000938 | Michella Heryanto | Putri dari Komut dan PSP |
| 39 | 000862 | Achmad Murtandho | Suami dari Komisaris |
| 40 | 000854 | Achmad Murtandho | Suami dari Komisaris |
| 41 | 000933 | Arifin Lie | Saudara dari Komut dan PSP |
| 42 | 000725 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 43 | 000674 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 44 | 000879 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 45 | 000807 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 46 | 000917 | Shervi Hoyusnandar | PE Audit Intern |
| 47 | 900061 | Shilvia Kurniawan | Ibu dari Direktur dan PS |
| 48 | 900098 | Fenny Santoso | Saudara dari Direktur dan PS |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNGKAPAN LAINNYA

3.1. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha (selanjutnya disebut PT. BPR Dana Usaha) didirikan di kota Jakarta. Mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keterangan melanjutkan usaha Bank Pasar sesuai dengan surat No Kep.090/DDK/11/3/1971 tanggal 27 Maret 1971 dan didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No 12 tanggal 5 November 1970 dari notaris Sjahrim Abdulmanan, SH di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman surat No. Y.A.5/73/1 tanggal 18 April 1974.

Kemudian pada tahun 2024 sesuai dengan Salinan Akta No : 30 tanggal 22 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Yenny Widjaja, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat. Dalam rapat tersebut dengan suara bulat menyetujui dan memutuskan :

- Mengubah nama Perseroan dari PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA menjadi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA.
- Mengubah Pasal I ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yang lama, sehubungan dengan Keputusan pada angka I diatas, sehingga Pasal I ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal

22-07-2024 (duapuluh dua Juli tahun duaribu duapuluh empat) dengan susunan yang sama.

Akta Nomor : 30 tanggal 22 Juli 2024 telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.09-0231668 tanggal 26 Juli 2024.

Akta Nomor : 30 tanggal 22 Juli 2024 telah disetujui sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0045655.AH.01.02.Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha tanggal 26 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Nomor : 08 tanggal 07 Oktober 2025 menyetujui penggabungan PT BPR Anugerah Artasentosa Prima ke dalam PT BPR Dana Usaha.

Berdasarkan Akta Nomor : 09 tanggal 07 Oktober 2025 menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha.

3.2. Tempat dan Kedudukan

PT. BPR Dana Usaha berkedudukan di Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720.

3.3. Perijinan Usaha

- Surat Keterangan Usaha No. Kep. 090/DDK/11/3/1971 yang dikeluarkan Menteri Keuangan Direktorat Djendral Keuangan pada tanggal 27 Maret 1971
- Nomor Pokok Wajib Pajak dengan No: 01.300.001.3-026.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Kota Jakarta Sawah Besar 1
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220109662128 yang diterbitkan tanggal 22 Juni 2020 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

3.4. Maksud dan Tujuan Usaha

Maksud dan tujuan perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan kegiatan

- a. Berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat.
- b. Memberikan kredit jangka pendek kesemua pihak di wilayah kerja bank
- c. Menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

3.5 Kegiatan Usaha

Kegiatan pokok operasional PT BPR Dana Usaha antara lain :

- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka
- Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan
- Melakukan kerjasama antar Bank Perekonomian Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya

3.6 Susunan Pengurus

Sesuai dengan Salinan Akta No : 09 tanggal 07 Oktober 2025 yang dibuat dihadapan Yenny Widjaja, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, bahwa salah satu kesepakatan dalam rapat tersebut mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Lie Heryanto
- Komisaris : Pelita Yanti

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Wijaya Khoe
- Direktur YMFK : Hanny Santoso

3.7 Permodalan

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 07 Oktober 2025 oleh Notaris Yenny Widjaja, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Pusat, modal dasar perseroan berjumlah Rp 28.000.000.000,00 (dua puluh delapan milyar) terbagi atas 28.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu jutarupiah) dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 10.000 lembar saham berjumlah Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah). Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Menambah Modal Dasar PT. BPR Dana Usaha dari Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah) menjadi Rp.28.000.000.000,- (dua puluh delapan milyar rupiah).
- b. Menambah Modal Setor Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dengan rincian :

| No. | Nama | Nominal |
|--------|--------------------|----------------|
| 1. | Lie Heryanto | 6.000.000.000 |
| 2. | Tjandrawati Arifin | 2.000.000.000 |
| 3. | Hanny Santoso | 2.000.000.000 |
| Jumlah | | 10.000.000.000 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

3.8 Informasi Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempunyai pengaruh material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material telah diungkapkan dalam laporan keuangan ini.

3.9 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 21 April 2026.

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | KREDIT YANG DIBERIKAN | PENEMPATAN PADA BANK LAIN | 2025 | 2024 |
|--|--|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. ASET PRODUKTIF | | | | |
| - Lancar | 24.076.670.554 | 15.069.015.755 | 39.145.686.309 | 22.355.343.672 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 1.300.000.000 | | 1.300.000.000 | - |
| - Kurang lancar | - | | - | - |
| - Diragukan | - | | - | - |
| - Macet | 600.000.000 | | 600.000.000 | - |
| JUMLAH | 25.976.670.554 | 15.069.015.755 | 41.045.686.309 | 22.355.343.672 |
| 2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN | | | | |
| - Kurang Lancar | - | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - | - |
| - Macet | 600.000.000 | - | 600.000.000 | - |
| JUMLAH | 600.000.000 | - | 600.000.000 | - |
| 3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN | | | | |
| - Lancar | | | - | - |
| - Dalam Perhatian Khusus | - | - | - | - |
| - Kurang lancar | - | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - | - |
| - Macet | 600.000.000 | - | 600.000.000 | - |
| JUMLAH | 600.000.000 | - | 600.000.000 | - |
| 4. CKPN | | | | |
| (setelah diperhitungkan agunan) | | | | |
| - Lancar | - | - | - | 76.038.718 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 6.500.000 | - | 6.500.000 | - |
| - Kurang lancar | - | - | - | - |
| - Diragukan | - | - | - | - |
| - Macet | - | - | - | - |
| JUMLAH | 6.500.000 | - | 6.500.000 | 76.038.718 |
| RASIO - RASIO | ASET Produktif Yang Diklasifikasikan ASET Produktif | | 2,31% | 0,00% |
| | CKPN | | 100% | 100% |
| | CKPN Yang Wajib Dibentuk | | | |
| | NPL Bruto | | 600.000.000 | 0 |
| | Rasio NPL Bruto | | 2,31% | 0,00% |
| | NPL Netto | | 600.000.000 | 0 |
| Rasio NPL Netto | | 2,31% | 0,00% | |
| CKPN Yang dibentuk BPR | | | 6.500.000 | 76.038.718 |
| CKPN YANG (KURANG) LEBIH BENTUK | | | - | - |

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | NOMINAL | BOBOT RESIKO | ATMR 2025 | ATMR 2024 |
|--|----------------|-----------------|---------------|---------------|
| 1. Kas | 594.019.425 | 0% | - | - |
| 2. Sertifikat BankIndonesia (SBI) | - | 0% | - | - |
| 3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit. | - | 0% | - | - |
| 4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan | - | 0% | - | - |
| 5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. | - | 15% | - | - |
| 6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain. | 4.679.922.761 | 20% | 935.984.552 | 2.460.516.013 |
| 7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. | - | 20% | - | - |
| 8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. | - | 20% | - | - |
| 9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama. | 24.994.293.791 | 30% | 7.498.288.137 | 3.015.829.082 |
| 10. Kredit kepada BUMN/BUMD | - | - | - | - |
| 11. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20% | - | 50% | - | - |
| 12. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi syarat | - | 50% | - | - |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | NOMINAL | BOBOT RESIKO | ATMR 2025 | ATMR 2024 |
|---|-----------------------|-----------------|----------------------|----------------------|
| <i>Lanjutan</i> | | | | |
| 13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama. | | 50% | - | |
| 14. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil kecil yang memenuhi seluruh kriteria | 150.000.000 | 70% | 105.000.000 | |
| 15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu motor yang disertai dengan dengan bukti kepemilikannya dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang- undangan. | - | 70% | - | |
| 16. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas | 232.376.763 | 100% | 232.376.763 | |
| 17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atu dengan kualitas macet | | 100% | - | |
| a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo | | 100% | - | |
| b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet | 600.000.000 | 100% | 600.000.000 | |
| 18. Aktiva tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud. | 274.964.402 | 100% | 274.964.402 | 121.895.818 |
| 19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | - | 100% | - | |
| 20. Aset lainnya selain tersebut diatas. | 182.765.645 | 100% | 182.765.645 | 235.684.969 |
| Jumlah ATMR | 31.708.342.787 | | 9.829.379.500 | 5.833.925.882 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
PERMODALAN (CAR)
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KOMPONEN PERMODALAN | | Jumlah Tiap Komponen | % Yang Diperhitungkan | Jumlah 2025 | Jumlah 2024 |
|---------------------|---|----------------------|---|----------------|---------------|
| I | MODAL INTI | | | | |
| | I.1 Modal Inti Utama | | | | |
| | 1.1.1. Modal Disetor | 10.000.000.000 | 100% | 10.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| | 1.1.2. Cadangan Tambahan Modal | | | - | |
| | 1.1.2.1 Agio (Disagio) | | 100% | - | |
| | 1.1.2.2 Modal Sumbangan | | 100% | - | |
| | 1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas | | 100% | - | |
| | 1.1.2.4 Cadangan Umum | 6.000.000.000 | 100% | 6.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| | 1.1.2.5 Cadangan Tujuan | 1.663.959.609 | 100% | 1.663.959.609 | - |
| | 1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu | 3.838.429.839 | 100% | 3.838.429.839 | 960.000.000 |
| | 1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN | 1.288.908.774 | Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi | 644.454.387 | 798.844.027 |
| | 1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan | | | - | |
| | 1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/- | | | - | |
| | 1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/- | 230.125.940 | | - | |
| | 1.1.2.8 Pajak Tangguhan -/- | - | 100% | - | |
| | 1.1.2.9 Goodwill -/- | - | 100% | - | |
| | 1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan | | | - | |
| | 1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 sd 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 50% | - | |
| | 1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 sd 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 75% | - | |
| | 1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - | |
| | 1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya | | | - | |
| | 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 50% | - | |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
PERMODALAN (CAR)
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KOMPONEN PERMODALAN | | Jumlah Tiap Komponen | % Yang Diperhitungkan | Jumlah 2025 | Jumlah 2024 |
|---------------------|---|----------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------|
| | 1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - | |
| | 1.1.2.12. Selisih kurang antara CKPN dan PPKA -/- | - | 100% | - | |
| | Sub Total Cadangan Tambahan Modal | | | 12.146.843.835 | 4.758.844.027 |
| | Jumlah Modal Inti Utama | | | - | - |
| | I.2 Modal Inti Tambahan | - | 100% | - | - |
| | I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2) | | | 22.146.843.835 | 9.758.844.027 |
| | MODAL PELENGKAP | | | | |
| II.1 | Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu | - | Paling tinggi 50% | - | |
| II.2 | Keuntungan revaluasi aset tetap | - | 100% | - | |
| II.3 | CKPN umum | 120.383.352 | Paling tinggi 1,25% | 120.383.352 | 72.924.074 |
| II.4 | JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3) | | Paling tinggi 100% | 120.383.352 | 72.924.074 |
| | III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4) | | | 22.267.227.187 | 9.831.768.101 |
| | Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih CKPN Lancar | | | 9.829.379.500 | 5.833.925.882 |
| | CKPN Lancar yang wajib dihitung dari batasan CKPN lancar yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-) | | 100% | - | - |
| | ATMR | | | 9.829.379.500 | 5.833.925.882 |
| | Rasio KPMM = Jumlah Modal / ATMR | | | 226,54% | 168,53% |
| | Jumlah lebih (kurang) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%) | | | 12.437.847.687 | 700.071.106 |
| | Rasio modal inti (%) = Jumlah modal inti /ATMR | | | 225,31% | 167,28% |
| | Jumlah lebih (kurang) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%) | | | 9.708.996.148 | 786.541.448 |

BMPK:

| | | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| Pihak Terkait (10% * Modal) | 2.226.722.719 | 983.176.810 |
| Pihak Tidak Terkait (20% * Modal) | 4.453.445.437 | 1.966.353.620 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | | SALDO 2025 | SALDO 2024 |
|--|---|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Simpanan Pihak ke 3 | | |
| | a. Tabungan | 1.040.680.102 | 552.533.373 |
| | b. Simpanan Berjangka (Deposito) | 15.666.476.608 | 10.026.684.077 |
| 2. | Simpanan/Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln | - | - |
| 3. | Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bln | - | - |
| 4. | Modal Pinjaman | - | - |
| 5. | Modal Inti | - | - |
| | Jumlah dana yang diterima | 16.707.156.710 | 10.579.217.450 |
| 6. | Aktiva Produktif (selain ABA) | | |
| | a. Kredit yang diberikan | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| | b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain | - | - |
| | c. Lainnya | - | - |
| | Jumlah Aktiva Produktif | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima) | | 155,48% | 95,02% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | SALDO 2025 | SALDO 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| 1. Alat Likuid | | |
| a. Kas | 594.019.425 | 91.842.800 |
| b. Antar Bank Aktiva | | |
| - Giro | 1.169.015.755 | 652.580.065 |
| - Tabungan | - | - |
| - dikurangi Tabungan ABP | | |
| Jumlah Alat Likuid | 1.763.035.180 | 744.422.865 |
| 2. Utang Lancar | | |
| a. Kewajiban Segera Dibayar | 1.199.981.535 | 956.796.217 |
| b. Simpanan Pihak ke 3 | | |
| - Tabungan | 1.040.680.102 | 552.533.373 |
| - Deposito Berjangka | 15.666.476.608 | 10.026.684.077 |
| - Simpanan Dari Bank Lain | - | - |
| - Pinjaman Dari Bank Lain lebih dari 3 bulan | - | - |
| Jumlah Hutang Lancar | 17.907.138.246 | 11.536.013.667 |
| CASH RATIO | 9,85% | 6,45% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
ROA dan BOPO
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| BULAN | Total Aset 2025 | Total Aset 2024 |
|--------------|------------------------|------------------------|
| JANUARI | 22.683.742.016 | 21.310.557.161 |
| PEBRUARI | 22.860.257.752 | 20.376.904.551 |
| MARET | 23.072.113.693 | 20.282.772.401 |
| APRIL | 22.892.579.257 | 20.927.186.976 |
| MEI | 25.125.350.442 | 21.121.145.825 |
| JUNI | 24.679.027.518 | 21.314.089.097 |
| JULI | 22.243.847.365 | 21.613.335.571 |
| AGUSTUS | 22.911.195.152 | 21.850.256.140 |
| SEPTEMBER | 22.922.425.920 | 21.577.056.852 |
| OKTOBER | 21.451.937.828 | 23.053.474.857 |
| NOPEMBER | 36.463.829.952 | 25.176.736.811 |
| DESEMBER | 41.634.232.688 | 22.600.853.525 |
| TOTAL | 308.940.539.584 | 261.204.369.767 |

| | | |
|--------------------------|----------------|----------------|
| Laba Sebelum Pajak | 1.519.034.714 | 1.801.699.444 |
| Rata2 Aset | 25.745.044.965 | 21.767.030.814 |
| ROA | 5,90% | 8,28% |
| Biaya | 5.033.867.055 | 2.704.777.344 |
| Pendapatan | 6.576.705.901 | 4.504.725.255 |
| BOPO | 76,54% | 60,04% |
| Pendapatan Bunga | 6.166.652.710 | 3.843.630.213 |
| Biaya Bunga | 985.031.479 | 632.734.691 |
| Pendapatan Bunga Bersih | 5.181.621.231 | 3.210.895.522 |
| Rata-rata Aset Produktif | 25.489.560.741 | 21.325.825.956 |
| NIM | 20,33% | 15,06% |

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

• Audit • Accounting Service • Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00049/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
Jakarta

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Dana Usaha, yang terdiri dari atas Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anto Widiyatmoko yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax - Management

KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.

NRAP 1909

Yogyakarta, 21 April 2026



Perumahan Green House Rt:14, Karangkajen, Yogyakarta 55153.

☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413

MANAGEMENT LETTER



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

-Audit -Accounting Service -Tax - Management

KMK No. 230/KM.1/2023

No. : ML01/2026/IV/49/LK

Hal : *Management Letter* dan Rekomendasi Audit

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPR Dana Usaha

Dengan Hormat,

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT BPR Dana Usaha tanggal 31 Desember 2025 dan laporan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. : 00049/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/IV/2026 tanggal 21 April 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Dana Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran Management Letter mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT BPR Dana Usaha.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Dewan Pengawas dan Direksi PT BPR Dana Usaha dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Dana Usaha. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.

No. Izin AP. 1909

Yogyakarta, 21 April 2026.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Aset Produktif (DPK)

Kondisi :

| No. | Keterangan | Baki Debet | % |
|-----|------------------------|----------------|---------|
| 1 | Lancar | 24.076.670.554 | 92,69% |
| 2 | Dalam Perhatian Khusus | 1.300.000.000 | 5,00% |
| 3 | Kurang Lancar | - | 0,00% |
| 4 | Diragukan | - | 0,00% |
| 5 | Macet | 600.000.000 | 2,31% |
| | Jumlah | 25.976.670.554 | 100,00% |

- Perkembangan pemberian Kredit tahun 2025 kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus atau menunggak selama 30 hari mencapai Rp.1.300.000.000,- atau sebesar 5,00% dari total Baki Debet Kredit Yang Diberikan sebesar Rp.24.076.670.554,-, hal ini untuk menjadi perhatian bagi BPR untuk mencegah agar tidak terjadi kredit *Non Performing Loan* (NPL) jika tidak diusahakan untuk penagihan.

Dasar Peraturan :

- Standar Operasional Perusahaan Perkreditan PT BPR Dana Usaha
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Rekomendasi :

- Kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus tersebut dapat menyebabkan adanya risiko peningkatan NPL dan pihak PT. BPR Dana Usaha perlu melakukan pemantauan lebih ketat terhadap kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus terutama kredit yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima rekomendasi Audit KAP dan akan melakukan pemantauan dan penagihan lebih ketat terhadap kredit dengan tunggakan diatas 60 hari.

2. Kenaikan Jumlah *Non Performing Loan* (NPL)

Kondisi :

- PT BPR Dana Usaha mempunyai kenaikan jumlah nominal Kredit *Non Performing Loan* (NPL) dalam 2 tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

| Kolektibilitas | 31/12/2025 | 31/12/2024 |
|------------------------------|----------------|----------------|
| Lancar | 24.076.670.554 | 10.052.763.607 |
| Dalam Perhatian Khusus | 1.300.000.000 | - |
| Kurang Lancar | - | - |
| Diragukan | - | - |
| Macet | 600.000.000 | - |
| Jumlah Kredit Non-Perform | 600.000.000 | - |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 25.976.670.554 | 10.052.763.607 |
| NPL | 2,31% | 0,00% |

d

2. Kenaikan Jumlah *Non Performing Loan (NPL) Lanjutan*

Dasar Peraturan :

- Standar Operasional Perusahaan Perkreditan PT BPR Dana Usaha

Rekomendasi :

- Atas kondisi tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit *Non-Perform (Non-Performing Loan/ NPL)* dengan melakukan pengawasan lebih ketat terhadap Debitur tersebut.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima saran Audit KAP dan akan melakukan pengawasan dan analisa lebih ketat pada nasabah NPL dan calon debitur baru.

3. Rekening Administratif

Kondisi:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Komitmen : | | |
| - Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik | 4.598.329.446 | 1.072.236.393 |
| Kontinjensi : | | |
| - Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 365.251.468 | - |
| - Tagihan Kontinjensi Lainnya | 132.836.263 | 38.732.325 |
| Total Komitmen dan Kontinjensi | <u>5.096.417.177</u> | <u>1.110.968.718</u> |

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa bank telah melakukan upaya terkait dengan penagihan atas pendapatan bunga dalam penyelesaian, namun upaya yang dilakukan belum optimal. Hal ini terlihat dari meningkatnya Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik dan Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Dasar Peraturan :

- POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat

Rekomendasi :

- Bank harus lebih optimal dalam melakukan penagihan Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian dan melakukan perbaikan secara menyeluruh terkait petugas yang melakukan penagihan agar pendapatan bunga dalam penyelesaian dapat tertagih. Bagian analisa kredit sebaiknya lebih akurat dalam menilai kelayakan kredit dan mengurangi dampak tingginya kredit *non performing*.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima rekomendasi Audit KAP dan akan meminta tim kredit untuk melakukan penagihan bunga terhadap nasabah dengan pembayaran telat dan bagian pencairan kredit akan melakukan analisa kelayakan kredit dengan lebih akurat.

J